

## Pendampingan Pembelajaran Fiqih Dengan Memanfaatkan Media ICT Bagi Siswa SDN 1 Sukorejo di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo

Elsa Nindhya Tiara<sup>1</sup>, Rinesti Witasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia

### Abstract

The writing of this article was motivated by the tendency of a lack of innovation in Fiqh learning in elementary schools. Some students are less interested in learning that is dominated by lectures. Based on these problems, researchers conducted research using ICT learning media. The research aims to increase students' interest in learning fiqh learning material at SD Negeri 1 Sukorejo, Sukorejo village, Sukorejo subdistrict. This learning assistance uses Power Point learning media and also animated videos. The research results show that the application of ICT learning media can increase students' interest and attractiveness in learning. Students look enthusiastic and happy when taking part in fiqh learning. Data collection in this research used the ABCD (Asset-based community development) data method. The test results show that interesting learning media makes it easier for students to understand the material and are more enthusiastic about learning, thereby improving learning outcomes.

### Keywords

Fiqh learning, ICT learning media, elementary school students

### Corresponding Author

Elsa Nindhya Tiara

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; elsanindhya209@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pencapaian tujuan pembelajaran memerlukan keterpaduan yang harmonis dari berbagai komponen, baik sumber daya manusia, bahan, fasilitas, peralatan, dan prosedur. Unsur-unsur ini bekerja sama secara kohesif untuk membentuk proses pembelajaran. Sistem pembelajarannya meliputi siswa, guru, dan berbagai sumber energi. Sumber energi tersebut antara lain buku, film, audio, dan lainnya. Sumber daya yang tersedia di fasilitas tersebut meliputi ruang kelas, peralatan audio visual, dan komputer. Adapun prosesnya mencakup jadwal dan metode. Unsur-unsur penyampaian, pembelajaran, dan sebagainya berada dalam suatu hubungan simbiosis, dimana setiap unsur saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain.

Sedangkan menurut Gagne dan Bringsgs mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu rangkaian events (kejadian, peristiwa, kondisi, dan lain-lain) yang secara sengaja dirancang untuk mempengaruhi anak didik sehingga proses belajar dapat berlangsung dengan mudah. Pembelajaran bukan hanya terbatas pada kejadian yang dilakukan oleh guru saja, melainkan mencakup semua



kejadian maupun kegiatan yang mungkin mempunyai pengaruh langsung pada proses belajar manusia (Rizqillah, 2019).

Dalam mata pelajaran di Sekolah Dasar terdapat mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. kedua, mendidik siswaswi untuk mempelajari materi ajaran Islam (Aziz et al., 2021). Di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut terdapat materi-materi keagamaan salah satunya adalah materi Fiqih SD.

Pembelajaran fiqih berarti sebuah proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam obyek pembahasan tentang aspek ibadah, aspek muamalah dan aspek jinayah yang mana pembelajaran tersebut dilaksanakan di dalam ataupun di luar kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang sudah direncanakan (S.Hadi, 2022).

Pelaksanaan pembelajaran fiqih supaya menarik dapat dilakukan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang digemari siswa merupakan media pembelajaran Information and communication technologies (ICT). Guru dapat menggunakan media pembelajaran ICT ini dengan cara menggunakan powerpoint. Powerpoint dalam proses pembelajaran bisa dilakukan karena guru hanya dapat menampilkan poin-poin yang penting saja ke dalam powerpoint yang dimana selanjutnya pembelajaran ini digunakan atau disampaikan kepada siswa dengan cara ceramah namun pembelajarannya akan lebih menarik karena biasanya guru akan terpaku dengan buku pembelajaran tetapi jika menggunakan power point, guru akan menggunakan powerpoint sebagai acuan atau bahan yang intinya saja ketika proses penyampaian materi kepada peserta didik (Rahmayanti, 2015).

Guru juga dapat menyajikan presentasinya dengan profesional dengan bantuan slide. Presentasi dapat memanfaatkan multimedia seperti grafik, suara, animasi dan video clip untuk menjadikan presentasi lebih menarik. Pemanfaatan internet juga akan mendukung pembelajaran yang dilakukan. Penyampaian materi menggunakan multimedia terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran terlebih antara teks dan gambar mendukung satu sama lain (Utomo et al., 2023).

Terdapat beberapa penelitian relevan tentang media ICT sebagai cara meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi fiqih. Diantaranya ialah :

1. Pengajaran PowerPoint meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa faktor, antara lain: Materi pembelajaran disajikan secara menarik dan interaktif. Media Power Point dapat

menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk ilustrasi, animasi, dan video yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat memicu gairah dan minat siswa dalam belajar. Materi pembelajaran disajikan dengan jelas dan mudah dipahami. Media PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran secara sistematis dan terorganisir. Hal ini membuat materi lebih mudah dipahami siswa. Pelajari materi untuk pemahaman lebih dalam. Media PowerPoint dapat menyajikan materi pembelajaran secara lebih detail dan mendalam. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Ahmad Muflih Saefuddin, 2024).

2. Penggunaan media pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar berbagai disiplin ilmu maka penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi- materi yang akan diajarkan adalah mutlak dimiliki oleh guru atau pendidik. Penggunaan media gambar sebagai alat bantu untuk kegiatan pendidikan sangat lah diperlukan dalam rangka kegiatan belajar-mengajar agar tercapai tujuan pendidikan efektif dan efisien, karenanya dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien dituntut kajian yang sistematis dan rasional (Pohan et al., 2022)

Penggunaan media ICT tersebut bertujuan agar siswa dapat lebih semangat dalam belajar. Untuk mengatasi rasa malas dan bosan dengan metode belajar yang lebih menyenangkan. Peneliti menggunakan media ICT sebagai alat bantu mempermudah siswa memahami materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa juga akan menjadi lebih baik.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan komunitas berbasis Asset-based community development (ABCD), yang dianggap sebagai pendekatan yang cocok untuk pembahasan di atas. Hal ini disebabkan ABCD merupakan pendekatan pembangunan berbasis komunitas yang didasarkan pada keterlibatan masyarakat secara besar-besaran dalam mengatasi suatu permasalahan sosial dimana masyarakat menjadi pemrakarsa dan penggerak inisiatif pengembangan masyarakat di lingkungannya. Agar masyarakat dapat berkembang, hal ini harus dimulai dengan mendidik masyarakat mengenai kekuatan dan potensi yang dimiliki serta potensi sumber daya yang dapat dimanfaatkan. Manusia diharapkan memahami dan bersikap tenang dalam bertindak sebagai pelaku dan karena mempunyai niat untuk melakukan perbaikan dalam segala upaya koreksi, hanya dengan memahami kekuatan dan aset.

Sekolah adalah komunitas yang ditujukan daripada lingkungan biotik (sarana prasarana pendukung, gedung, lokas, suhu, cuaca, persediaan air dan sebagainya) dan lingkungan abiotik (kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan murid). Penerapan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset

(ABCD) di sekolah dapat membantu memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat sekitar serta memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dengan mengetahui kekuatan dan aset yang dimiliki serta memiliki agenda perubahan yang dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan sebuah program perbaikan kualitas kehidupan diharapkan dapat diwujudkan.

Kegiatan Pendampingan Pendampingan Pembelajaran Fiqih Dengan Memanfaatkan Media ICT Bagi Siswa SDN 1 Sukorejo di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo yang dilaksanakan mahasiswa menjadi sangat penting untuk memanfaatkan sumber daya yang ada guna memastikan bahwa siswa berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu, agenda perubahan tersebut. Dengan memanfaatkan ruang dan fasilitas ICT di sekolah yang ada diharapkan dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tatkala warga sekolah telah menentukan agenda perubahan tersebut, maka apapun rencana tersebut, sekolah akan berjuang untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, kegiatan KPM adalah kegiatan stimulasi dan fasilitasi sehingga terjadi proses ini. Perubahan menuju kepada upaya perbaikan hanya dapat diwujudkan tatkala manusia dapat mencermati hal terbaik dalam dirinya, dan mengoptimalkan hal baik tersebut untuk apapun yang diimpikannya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pendampingan Pembelajaran Fiqih Dengan Memanfaatkan Media ICT Bagi Siswa SDN 1 Sukorejo di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo**



Sebelum menerapkan media pembelajaran ICT, siswa SDN 1 Sukorejo diberikan ice breaking. Hal ini dilakukan untuk membangkitkan semangat siswa untuk belajar. Setelah melakukan ice breaking dilakukan sesi tanya jawab dengan siswa mengenai bagaimana belajar yang menyenangkan. Dari hasil

diskusi tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa tergantung bagaimana media yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Selanjutnya diterapkan media ICT berupa Power Point untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penerapan media ICT di SDN 1 Sukorejo dapat digambarkan sebagai berikut : guru membagi kegiatan menjadi tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.



Kegiatan pendahuluan	Pembelajaran diawali dengan salam, do'a, menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, menyiapkan perlengkapan belajar, membuka pembelajaran dengan cara yang menarik, dan mengaitkan pengalaman siswa di rumah maupun sekolah dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada tahap pendahuluan ini, guru memotivasi siswa agar lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.
Kegiatan inti	<p>Pada pembelajaran inti kami mengajarkan materi pelajaran fiqih yang berkaitan dengan standar kompetensi dan indikator sesuai dengan kelasnya dan mengajarkannya.</p> <p>Kami menggunakan media ICT untuk menyampaikan materi fiqih thaharoh. Seluruh siswa berpartisipasi aktif saat diajarkan, mereka memperhatikan materi dan video mengenai thaharoh yang diberikan dan antusias dalam menjawab pertanyaan singkat yang diberikan. Dengan adanya media ICT ini siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi sehingga belajar terasa lebih menyenangkan.</p>
Kegiatan penutup	Kegiatan penutup dalam pembelajaran dilakukan dengan mereview semua materi yang telah diberikan dan menutup pembelajaran dengan do'a bersama.

Kemampuan dalam merencanakan pembelajaran diperlukan supaya pembelajaran yang dilakukan terarah dan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Perencanaan pembelajaran juga merupakan suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai. Jadi bagaimana gambaran dari kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sangat tergantung pada apa yang telah dituangkan guru dalam RPP (Oviana, 2018).

Dalam pelaksanaan media ICT ini menggunakan PPT (power point) dan menampilkan video pendek animasi berwudhu. Siswa yang awalnya kurang berminat dalam belajar fiqih, dengan menggunakan media ICT tersebut membuat siswa lebih antusias dalam belajar . Penggunaan media ICT ini dapat membuat siswa lebih senang dan termotivasi untuk meningkatkan kemauan belajar.

Guru memilih media ICT ini karena media ini dianggap media paling tepat diterapkan bagi siswa untuk belajar materi serta mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan media ICT juga dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa, yang akan berdampak pada prestasi siswa. Terbukti dengan siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan.

Kendala penggunaan media ICT di SDN 1 Sukorejo adalah kurangnya fokus siswa yang bermain sendiri. Untuk mengatasinya, guru dapat menghentikan pelajaran sementara untuk menegur siswa yang tidak fokus. Menyisipkan variasi kegiatan seperti bernyanyi atau tepuk tangan untuk membangkitkan semangat siswa.

Kendala yang kedua adalah menemukan konten ICT yang sesuai dengan tingkat usia dan kurikulum siswa bisa jadi menantang. Serta, menyiapkan pelajaran yang mengintegrasikan ICT membutuhkan waktu dan usaha tambahan.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa media ICT memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa di SDN 1 Sukorejo. Dengan adanya inovasi dalam media ICT membuat siswa lebih semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan pendapat (Ahmad Muflih Saefuddin, 2024) yang menjelaskan bahwa pengajaran PowerPoint meningkatkan hasil belajar siswa karena beberapa faktor, antara lain: Materi pembelajaran disajikan secara menarik dan interaktif. Media Power Point dapat menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk ilustrasi, animasi, dan video yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat memicu gairah dan minat siswa dalam belajar. Materi pembelajaran disajikan dengan jelas dan mudah dipahami.

Hal ini sejalan dengan pendapat (Pohan et al., 2022) mengemukakan bahwa Penggunaan media pengajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar berbagai disiplin ilmu maka penggunaan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan materi- materi yang akan diajarkan adalah mutlak dimiliki oleh guru atau pendidik.

Media ICT juga memiliki kelemahan yaitu menemukan konten yang sesuai dengan materi dan usia siswa serta media ICT memerlukan waktu dan usaha tambahan untuk menyiapkannya. Hasil penelitian telah terbukti bahwa media ICT mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik SDN 1 Sukorejo kecamatan Sukorejo.

## 5. SARAN

Adapun harapan kami setelah diadakannya pendampingan pembelajaran fiqih dengan memanfaatkan media ICT bagi siswa SDN 1 Sukorejo dapat terus berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan yang saat ini semakin inovatif. Sehingga siswa dapat semakin semangat belajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa.

## REFERENSI

- Ahmad Muflih Saefuddin. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307–315.  
<https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.885>
- Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Ruswandi, U., & Arifin, B. S. (2021). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9(1), 63.  
<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>
- Oviana, W. (2018). Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Oleh Guru SD dan MI di Kota Sabang. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(9), 1689–1699.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(03), 779. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Rahmayanti, R. (2015). Penggunaan Media IT Dalam Pembelajaran. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 602–615. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.313>
- Rizqillah, M. M. (2019). Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 31–44.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/234800675.pdf>
- S.Hadi. (2022). *Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Semarang*. 18.
- Utomo, R., Studi, P., Manajemen, M., Islam, P., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2023). *Tesis Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta Tahun Ajaran*.

